

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Puskesmas Mojopurno dapat disimpulkan untuk pengelolaan perbekalan farmasi yang ada di Puskesmas Mojopurno sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016 pada pengelolaan sediaan farmasi.
2. Pada pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Mojopurno beberapa kegiatan yang sudah sesuai yaitu pengkajian dan pelayanan resep, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO).
3. Pada pelayanan farmasi klinik di Puskesmas Mojopurno ada yang belum sesuai yaitu tidak dilakukan visite dan PTO (Pemantauan Terapi Obat) karena Puskesmas Mojopurno merupakan Puskesmas non rawat inap tetapi untuk yang lainnya sudah sesuai.

B. SARAN

1. Menjalankan kartu stok dan pencatatan setiap obat masuk dan keluar di Apotek Induk agar mempermudah ketika melakukan *stok opname*
2. Penambahan Tenaga Teknis Kefarmasian untuk mendukung kegiatan pengelolaan dan pelayanan kefarmasian di Puskesmas Mojopurno.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009. Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim. 2009. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 889/MENKES/PER/V/2009. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Anonim. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 376/MENKES/PER/V/2011, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI 2019. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas* Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2019. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2016. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2016. Jakarta: Depkes RI.